

RINGKASAN

AULIAWATI WAHYU NINGRUM. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Pembibit Pedaging *Strain Ross Fase Starter* di PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi (*Broiler Breeder Feeding Management Strain Ross of Starter Phase at PT Silga Perkasa Farm Cimangkok Sukabumi*). Dibimbing oleh FITRIANI EKA FUJI LESTARI.

Perkembangan dunia peternakan saat ini khususnya perunggasan di Indonesia semakin meningkat. Hal ini ditandai dengan berdirinya peternakan skala besar serta meningkatnya produksi ayam ras (*broiler*) di Indonesia. Pusat data Statistik Kementan (2020) menyampaikan bahwa populasi ayam ras (*broiler*) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 3.169.805 ekor. Data tersebut didukung dengan adanya data Statistik kementan (2020) bahwa adanya peningkatan konsumsi daging ayam ras di Indonesia. Konsumsi daging ayam ras per kapita sebesar 5,683 kg atau mengalami kenaikan sebesar 1,87% dari konsumsi tahun 2018 sebesar 5,579 kg. Sehingga manajemen pemberian pakan merupakan salah satu faktor penting selain manajemen lainnya dalam menunjang keberhasilan dalam pemeliharaan ayam pembibit. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging adalah PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi. PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan ayam pedaging *parent stock* yang berlokasi di Jalan Kadu Gede RT 01 RW 01, Desa Cimangkok, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan dilakukan untuk mempelajari manajemen pemberian pakan ayam pembibit, mengasah kemampuan, menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan tentang manajemen pemberian pakan ayam bibit periode *starter* di PT Silga Perkasa Sukabumi *Farm* Cimangkok, serta dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di industri peternakan ayam bibit *broiler* lapangan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi yang bertempat di Jalan Kadu Gede RT 01 RW 01 Desa Cimangkok, Kecamatan Sukalarang, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama tiga bulan, yaitu mulai tanggal 1 Maret sampai dengan 31 Mei 2021. Metode Pelaksanaan PKL di PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi adalah praktik secara langsung ke lapangan dengan mengikuti seluruh kegiatan di perusahaan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh perusahaan (selama dua bulan), serta pengumpulan data sekunder dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang selama PKL dilaksanakan.

Pakan yang digunakan di PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi berasal dari PT Cheil Jedang Superfeed yang beralamat di Jalan Lanud Gorda, Desa Julang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang 42101. Jenis pakan yang diberikan pada setiap periode pemeliharaan berbeda sesuai dengan kebutuhan nutrisi dalam setiap fasenya. PT Silga Perkasa *Farm* Cimangkok Sukabumi menggunakan dua kode pakan yaitu *Broiler Breeding Starter* (BBS) dan *Broiler Breeding Grower* (BBG), kode pakan *BBS* diberikan pada fase *starter* dan kode pakan *BBG* diberikan pada fase

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

grower. Jenis tempat pakan yang digunakan di PT Silga Perkasa Farm Cimangkok Sukabumi yaitu *baby chick feeder*, *feeder tray*, *hanging feeder* dan *feeder trough* manual. Tempat pakan yang digunakan ketika *chick in* yaitu *baby chick feeder* dan *feeder tray*. Jumlah tempat pakan yang digunakan saat *chick in* sebanyak 22 unit *baby chick feeder* dan 15 unit *feeder tray* yang ditebar secara merata per *brooder*. Pemberian pakan pada periode *starter* di PT Silga Perkasa Farm Cimangkok Sukabumi pada umur 0 hari pakan ditebar di atas *litter* yang dilapisi kertas atau koran. Penebaran pakan diatas koran dilakukan selama satu jam. Metode pemberian pakan di PT Silga Perkasa Sukabumi Farm Mitra Perkasa Cimangkok dilakukan secara *full feed* di umur 0 - 1 minggu, selanjutnya dilakukan secara *point feed* di umur 2-6 minggu. *Full feed* adalah pemberian pakan setiap waktu atau pakan selalu tersedia di tempat pakan. Metode pemberian pakan secara *full feed* diterapkan di umur 0 - 1 minggu oleh perusahaan karena ingin mendapatkan capaian performa sesuai standar. Pakan yang diberikan sesuai dengan *point feed* berdasarkan umur ayam agar mencegah terjadinya *over weight*. Pemberian air minum dilakukan *ad libitum*. Tempat minum yang digunakan dalam pemeliharaan yaitu manual *bell drinker* dan *automatic bell drinker*.

Performa ayam pembibit pedaging *strain ross* fase *starter* terdapat beberapa hal yang penting dalam data pemeliharaan meliputi umur, populasi, konsumsi pakan, bobot badan, penambahan bobot badan, *feed conversion ratio (FCR)*, *depleksi* dan *uniformity*. Konsumsi pakan fase *starter* ayam bibit jantan dan ayam bibit betina masih rendah dibawah standar, hal tersebut dikarenakan kurangnya jumlah persediaan tempat pakan dikandang. Bobot badan fase *starter* ayam bibit jantan masih rendah, sedangkan ayam bibit betina melebihi standar. Pertambahan bobot badan fase *starter* ayam bibit jantan dan ayam bibit betina sangat fluktuatif dalam setiap minggunya. *Feed Conversion Rasio* fase *starter* ayam bibit jantan dan ayam bibit betina sangat fluktuatif setiap minggunya. *Depleksi* tertinggi di fase *starter* ayam bibit jantan dan ayam bibit betina yaitu pada minggu pertama dengan presentase *depleksi* sebesar 2,74% untuk ayam bibit jantan dan 0,59% untuk ayam bibit betina. *Uniformity* fase *starter* ayam bibit jantan dan ayam bibit betina masih rendah dibawah standar yaitu 80%.

Berdasarkan data yang diperoleh, performa ayam pembibit pedaging fase *starter* di PT Silga Perkasa Farm Cimangkok Sukabumi dapat ditingkat dengan melengkapi manajemen pemberian pakan seperti jumlah tempat pakan di tambah, perataan pakan dalam tempat pakan *hanging feeder*, serta penurunan *hanging feeder* harus lebih serentak.

Kata kunci : Ayam pembibit pedaging, manajemen pemberian pakan, performa.